

**PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DAN DOMESTIK
DALAM TAFSIR NÛR AL-ÎHSÂN KARYA
SYEIKH MUHAMMAD SA'ID**

SKRIPSI

OLEH:

NURULJANNAH BINTI OSTHMAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

**PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DAN DOMESTIK DALAM
TAFSIR NŪR AL-ĪHSÂN KARYA SYEIKH MUHAMMAD SA'ID**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

Nuruljannah Binti Osthman

210103020278

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuruljannah binti Osthman

Nim : 210103020278

Tempat/ Tanggal Lahir : Sarawak, 26 Oktober 2001

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik dalam Tafsir Nûr Al-Îhsân karya Syaikh Muhammad Sa'id*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Nuruljannah binti Osthman

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 59 / Un. 14/III.3/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Nuruljannah binti Osthman
NIM : 210103020278
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DAN DOMESTIK DALAM TAFSIR NUR AL-IHSAN KARYA SYEIKH MUHAMMAD SA'ID

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 14%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Maret 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DAN DOMESTIK DALAM
TAFSIR NÛR AL-ÎHSÂN KARYA SYEIKH MUHAMMAD SA'ID**

Dipersembahkan dan disusun oleh;

**NURULJANNAH BINTI OSTHMAN
NIM: 210103020278**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim penguji

Pembimbing 1



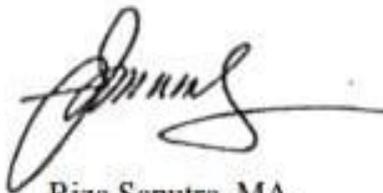
Dra. Hj.Noor'ainah, M.Fil.I
NIP. 196601011991022001

Pembimbing 2



H. Hanafi, M.A
NIP. 199209202022031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DAN DOMESTIK DALAM
TAFSIR NUR AL-HISAN KARYA SYEIKH MUHAMMAD SA'ID**

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Nuruljannah binti Osthman

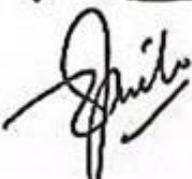
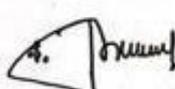
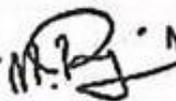
NIM : 210103020278

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada : 22 April 2025

Tim Penguji

- | | Nama |
|----|--------------------------------|
| 1. | Dr. Norhidayat, MA |
| 2. | Bashori, M. Ag |
| 3. | Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I |
| 4. | H. Hanafi, MA |
| 5. | M. Rijal, M. Ag |

- | | | |
|----|---|--------------|
| 1. |  | Tanda Tangan |
| 2. |  | |
| 3. |  | |
| 4. |  | |
| 5. |  | |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Ozikri Nirwana, M. Ag

NIP: 197812272003121002

ABSTRAK

Nuruljannah Binti Osthman. 210103020278. *Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik dalam Tafsir Nûr-Îhsân karya Syaikh Muhammad Sa'id.* Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I dan Pembimbing (II) H. Hanafi, M.A pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik, Hak Menggugat Cerai bagi Perempuan, Tafsir Nûr al-Îhsân .

Peran perempuan adalah serangkaian tanggung jawab, kewajiban, serta hak-hak yang telah ditentukan dalam suatu kelompok atau masyarakatnya, baik di ruang publik maupun domestik, yang dilihat dalam tafsir Nûr al-Îhsân karya Syaikh Muhammad Sa'id. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tafsir peran perempuan di ruang publik dan domestik menurut Syaikh Muhammad Sa'id. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif melalui kajian pustaka. Sumber utama penelitian ini adalah tafsir Nûr al-Îhsân karya Syaikh Muhammad Sa'id. Sementara data sekunder diperoleh dari literatur terkait seperti buku, jurnal, dan tafsir lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran tentang peran perempuan di ruang publik dan domestik dalam tafsir Nûr al-Îhsân menunjukkan bahwa perempuan memiliki kedudukan dalam masyarakat. Tafsir ini menyoroti tentang pemakaian jilbab untuk perempuan sebagai simbol kehormatan dan identitas semasa mereka berada di ruang publik. Jilbab berfungsi untuk melindungi perempuan dari gangguan dan fitnah, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat dengan cara yang sopan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peran perempuan dalam ruang domestik juga dijelaskan dalam tafsir ini, di mana perempuan memiliki tanggung jawab utama dalam keluarga, terutama dalam mendidik anak-anak dan mengatur rumah tangga. Namun, tafsir ini tetap memberikan ruang bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial selama tidak mengabaikan peran domestiknya. Selain itu, tafsir Nûr al-Îhsân juga menyoroti hak perempuan untuk menggugat cerai jika mengalami ketidakadilan dalam pernikahan yang mana sangat berkaitan dengan peran perempuan di ruang domestik, sesuai dengan prinsip keadilan Islam. Oleh itu, penafsiran tafsir Nûr al-Îhsân dalam kaitannya dengan peran perempuan memiliki kecenderungan yang sejalan dengan pandangan mufassir yang lainnya. Tafsir ini menegaskan bahwa perempuan memiliki hak-hak tertentu dalam Islam, tetapi tetap menekankan peran utama perempuan dalam rumah tangga.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah / 2 : 286)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah swt, atas segala nikmat, karunia, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pembuatan dan penyusunan skripsi dengan tanpa ada kendala yang berarti. Shalawat dan salam-Nya Muhammad saw, pembawa pelita hati bagi manusia, para sahabat, para keluarganya, serta kepada orang-orang yang mengikuti sunnah-Nya hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul "*Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik dalam Tafsir Nûr al-Îhsân karya Syaikh Muhammad Sa'id*" peneliti menyusun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama Islam (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam sebuah penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki peneliti. Namun semua itu bisa terlewat berkat bantuan dan dukungan dari berbagai belah pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M,Fil.I selaku pembimbing I dan Bapak H, Hanafi, M.A selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik.
5. Para dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Kepada Kepala Perpustakaan dan karyawan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam layanan dan peminjaman buku.
7. Ribuan terima kasih atas Yayasan Hikmah yang memberikan tawaran untuk melanjutkan Pelajaran Sarjana Muda ke Universiti luar negara yaitu UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, Indonesia.
8. Teristimewa seluruh keluarga yang menjadi *support system* selama ini, khususnya kepada kedua orang tua yang tercinta, ayahanda Osthman bin Simin dan ibunda Masni binti Rajjee, yang selalu ikhlas mencurahkan doa, kasih sayang, semangat, dan motivasi. Tanpa doa dan ridho dari keduanya maka penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kelancaran, serta hasil

yang maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa terima kasih juga untuk adik beradik penulis yang dikasihi.

9. Seluruh teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang saling memberikan dukungan motivasi dan bimbingan selama ini. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan.

Banjarmasin

Penulis



Nuruljannah binti Osthman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	ai	a dan i
ـَـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas

يِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa	Cet	Cetakan
NIP	Nomor Induk Pegawai	T.P	Tanpa Penerbit
Q.S.	Qur'an Surah	T. Tp	Tanpa Tempat
H.R.	Hadis Riwayat	T.Th	Tanpa Tahun
swt	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>	Terj	Terjemahan
saw	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>	M	Masihi
Vol.	Volume		
No.	Nomor		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan / Manfaat Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional	7
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematik Penelitian.....	16
BAB II GENDER DALAM ISLAM.....	18
A. Pengertian Gender dan Tujuan Prinsip Gender	18
B. Pendapat Mufassir dan Tokoh Gender dalam Masalah :	21
1. Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik	21
2. Hak Menggugat Cerai bagi Perempuan	23
BAB III SEKILAS KITAB TAFSIR NŪR AL-ĪHSĀN	27
A. Biografi Syaikh Muhammad Sa'id	27
B. Profil Tafsir Nūr al-Īhsān	33
BAB IV PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DAN DOMESTIK, DAN HAK MENGGUGAT CERAI BAGI PEREMPUAN DALAM TAFSIR NŪR AL-ĪHSĀN	37
A. Penafsiran Ayat tentang Peran Perempuan di Ruang Publik.....	37
B. Penafsiran Ayat tentang Peran Perempuan di Ruang Domestik. 52	
C. Analisis Gender tentang :.....	83
1. Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik	83
2. Hak Menggugat Cerai bagi Perempuan	94
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116
-----------------------------------	------------